

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh *Cash Flow*, *Price Earning Ratio* (PER), dan *Earnings Persistence* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor transportasi, logistik, dan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Cash Flow* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor transportasi, logistik, dan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Hasil tersebut menunjukkan bahwa informasi mengenai besarnya arus kas perusahaan belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan keputusan investasi sehingga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.
2. *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor transportasi, logistik, dan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai PER, semakin tinggi pula *Return Saham* yang diperoleh. Hal ini mengindikasikan bahwa investor memberikan respons

positif terhadap perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan yang baik.

3. *Earnings Persistence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sektor transportasi, logistik, dan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mempertahankan laba secara konsisten memperoleh respons positif dari investor sehingga dapat meningkatkan Return Saham.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian yang telah direncanakan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus masukan bagi penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor transportasi, logistik, dan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada sektor industri lainnya.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini terbatas pada tahun 2022–2025 sehingga belum mampu menggambarkan pengaruh *Cash*

Flow, *Price Earning Ratio* (PER), dan *Earnings Persistence* terhadap Return Saham dalam jangka waktu yang lebih panjang.

3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu *Cash Flow*, *Price Earning Ratio* (PER), dan *Earnings Persistence*. Sementara itu, Return Saham dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, baik faktor fundamental perusahaan maupun faktor eksternal yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.
4. Pengukuran variabel *Cash Flow* dalam penelitian ini menggunakan total arus kas yang disajikan dalam laporan keuangan. Pengukuran tersebut belum mempertimbangkan rasio arus kas atau ukuran perusahaan sehingga kemungkinan belum sepenuhnya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas yang relevan bagi investor.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta keterbatasan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, khususnya perusahaan sektor transportasi, logistik, dan teknologi, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas kinerja keuangan dengan menjaga stabilitas laba serta meningkatkan prospek pertumbuhan perusahaan. Upaya tersebut diharapkan mampu memberikan sinyal positif kepada investor dan meningkatkan

kepercayaan pasar sehingga dapat meningkatkan Return Saham perusahaan.

2. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam pengambilan keputusan investasi. Investor disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan besarnya arus kas perusahaan, tetapi juga memperhatikan indikator fundamental lain seperti *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earnings Persistence* yang terbukti berpengaruh terhadap Return Saham pada penelitian ini. Selain itu, investor juga perlu mempertimbangkan faktor ekonomi makro dan kondisi industri agar keputusan investasi yang diambil menjadi lebih tepat.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan menambahkan sektor industri lain serta memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan proksi *Cash Flow* yang berbeda, seperti *Operating Cash Flow*, *Operating Cash Flow Ratio*, atau *Cash Flow per Share* sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih representatif mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas.